

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Maka dapat dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada responden yang dianggap mampu memberikan sebuah pandangan terhadap suatu objek penelitian, kemudian didukung oleh pengamatan pada situasi yang terjadi di lapangan penelitian, serta dokumentasi terhadap objek penelitian sehingga dihasilkan data yang lengkap dan asli sesuai dengan data yang ada dilapangan.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud akan melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif

---

<sup>1</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal. 15.

guna memperoleh informasi terkait strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Menurut Creswel dalam J.R. Raco studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu yang dilakukan secara mendalam dengan melibatkan berbagai pengumpulan sumber informasi. Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi atau penelitian yang mendalam tentang perorangan maupun kelompok, maupun fenomena sosial yang ada mencakup program, organisasi, budaya maupun agama dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Bentuk studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan suatu fakta dan realita yang ada dalam bentuk deskripsi. Pada penelitian ini peneliti bermaksud ingin mengulas secara mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah penting. Peneliti berperan mengumpulkan data orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi. Selain itu dalam penelitian

---

<sup>2</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal. 49 - 50.

kualitatif yang menjadi instrument kunci (*key instrument*) atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>3</sup> Pada tahap proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MIN 14 Blitar untuk melakukan penelitian dilapangan. Peneliti juga berusaha melakukan penelitian sebaik mungkin dengan selalu menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subjek penelitian. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini jika ditinjau dari letak geografis objek penelitian berlokasi di MIN 14 Blitar yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta, Dusun Kolomayan, Desa Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 66155, e-mail [minkolomayan@gmail.com](mailto:minkolomayan@gmail.com).<sup>4</sup>

Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi MIN 14 Blitar karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lembaga tersebut, guru telah menerapkan strategi pembelajaran daring yang menarik terutama pada pembelajaran tematiknya sehingga siswa mampu dengan mudah memahami materi yang di pelajarnya.<sup>5</sup>

Lembaga tersebut juga memiliki keunikan tersendiri pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran daringnya yakni menggunakan dua aplikasi pembelajaran sekaligus yang meliputi *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*. Untuk *e-learning* madrasah ini dapat diakses melalui website *e-learning* madrasah dari pihak kemenag. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara

---

<sup>3</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik...*, hal. 155.

<sup>4</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2020.

<sup>5</sup>Observasi pada tanggal 12 Oktober 2020, pukul 07.00 – 12.00 WIB.

bersama kepala MIN 14 Blitar yakni ibu Prapti Mahmudah, S.Pd, M.Ag. sebagai berikut:

Aplikasi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kita menggunakan *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*, untuk *e-learning* kita itu memakai servernya yang dari kemenag, disitu sudah tercantum lengkap mulai dari RPP, bahan ajar, dan penilaian. Sedangkan untuk *WhatsApp* itu digunakan untuk mengawali kegiatan pembelajaran di grup kelas mbak, dalam grup tersebut aggotanya ada wali kelas, guru mapel, siswa, atau bahkan orang tua siswa juga. Nah jika sewaktu-waktu terjadi kendala saat mengakses *e-learning* maka tugas dan penilaian bisa di alihkan melalui *WhatsApp* tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan alasan yang telah dipaparkan diatas, maka lembaga MIN 14 Blitar dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian berdasarkan kualitas pembelajaran serta keunikan yang dimiliki lembaga tersebut.

#### **D. Sumber data**

Sumber data penelitian adalah suatu subyek darimana data diperoleh. Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi serta menjawab suatu permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan dari narasumber yang diamati. Untuk nantinya didokumentasikan sehingga mempermudah peneliti dalam membuat analisis data. Selebihnya terkait dokumen atau data lainnya merupakan sumber data pendukung dan tambahan dari sumber data utama.<sup>7</sup> Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yakni meliputi:<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Prapti Mamudah selaku Kepala MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 10.20-11.00 WIB.

<sup>7</sup>Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2009), hal. 97.

<sup>8</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian...*, hal. 65 - 66.

1. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam hal ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala MIN 14 Blitar, waka kurikulum, guru, dan siswa.
2. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam sumber data ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 14 Blitar.
3. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data dokumentasi peneliti adalah foto-foto yang mendukung kegiatan pembelajaran, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari tahapan ini adalah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, mustahil peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Pengumpulan data dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data terkait dengan penelitiannya, agar ia dapat menjelaskan masalah penelitiannya. Dalam teknik penelitian ini, peneliti

---

<sup>9</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 158.

menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara merupakan alat paling vital dalam pengumpulan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali data atau informasi yang beragam dari para responden dalam berbagai konteks penelitian.<sup>10</sup> Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis.<sup>11</sup> Maka dalam wawancara ini peneliti akan melakukan kegiatan tanya jawab kepada responden guna mendapatkan sebuah informasi terkait dengan pengalaman atau pendapatnya terhadap suatu objek yang dikaji dalam penelitian ini, untuk selanjutnya informasi yang diperoleh tersebut akan menjadi bahan analisis oleh peneliti. Selama menjalankan teknik ini peneliti akan melakukan pencatatan ataupun perekaman terkait informasi yang telah diberikan oleh responden.

Tujuan dari diadakannya teknik wawancara mendalam pada penelitian ini yaitu guna mencari informasi atau data secara asli terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar. Dalam penelitian

---

<sup>10</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 84.

<sup>11</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian...*, hal. 117.

ini wawancara dilakukan kepada Kepala MIN 14 Blitar, waka kurikulum, guru pembelajaran tematik, serta siswa kelas IV MIN 14 Blitar.

## 2. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi atau pengamatan berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>12</sup> Adapun jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam hal ini penulis terlibat langsung di lokasi penelitian yaitu MIN 14 Blitar, untuk melakukan sebuah pengamatan sehingga akan didapatkan data secara nyata yang nantinya akan digunakan untuk menguatkan data yang telah diperoleh dalam penulisan laporan. Dengan metode observasi partisipan ini peneliti ingin memperoleh data terkait strategi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran tematik berbasis daring sehingga siswa mampu memahami materi dengan mudah, proses penerapan strategi dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring, serta hasil pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto dalam Fitrah dan Luthfiah adalah suatu bentuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk melengkapi data atau menguatkan data yang sudah ada pada teknik pengumpulan data sebelumnya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini

---

<sup>12</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian...*, hal. 112.

adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis maupun gambar, hasil data dalam teknik ini juga digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Adapun teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya: profil MIN 14 Blitar, media bahan ajar, isi bahan ajar, aplikasi pembelajaran daring, RPP, kegiatan pembelajaran, penugasan.

## **F. Analisis Data**

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>14</sup> Diantara langkah-langkah analisis data yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>15</sup> Ini berarti reduksi data merupakan tahapan awal peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan melalui wawancara,

---

<sup>13</sup>Muh. Fitrah dan Luthiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 74.

<sup>14</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 161.

<sup>15</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 408.

observasi, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan dan memilah-milah datanya berdasarkan kategori-kategori tertentu.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya.<sup>16</sup> Pada tahap ini data disajikan setelah melalui proses pengolahan. Data yang didapat pada penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga kajian data dari sekumpulan informasi sistematis tadi dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar memudahkannya dalam memahami data, sehingga dapat menentukan tindakan lanjutan dalam penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam proses analisis data kualitatif ini adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya jika kesimpulan dari data yang diperoleh ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali dengan catatan-catatan selama penelitian dengan menggunakan pola, tema, model hubungan untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan.<sup>17</sup>

Setelah data sudah melewati tahap reduksi data dan juga display data. Maka langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menarik

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 167.

<sup>17</sup>Nasution, *Metode Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 130.

kesimpulan dari data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang didapat dari lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan temuan ini harus dilakukan peneliti agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan dan teruji ilmiah.

Tahapan-tahapan dalam pengecekan keabsahan temuan ini diantaranya:

#### **1. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti kembali meninjau ulang terkait dengan penelitiannya, untuk kemudian ditelaah lagi secara rinci dari awal hingga akhir sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami secara mudah, hal ini dilakukan oleh peneliti guna memastikan kevalidan data yang telah diperolehnya.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Berikut ini penjelasan mengenai triangulasi sumber dan triangulasi teknik:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik...*, hal.182.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 184-185.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian ketiga sumber ini didiskripsikan dan dikategorisasikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan wawancara kemudian diperkuat dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan ketiga metode pengujian menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data untuk memastikan data yang benar.

3. Pengecekan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>20</sup>

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan

---

<sup>20</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95.

dan analisis yang sedang dilakukan. Nafi'atur dalam Fitrah dan Lutfiyah menyatakan jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:<sup>21</sup>

- 1) Menyediakan pandangan kritis
- 2) Mengetes hipotesis kerja
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya
- 4) Melayani sebagai pembanding

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu dimulai dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data, tahap pengecekan keabsahan data, dan tahap penulisan laporan, berikut penjelasannya:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan penelitian ini meliputi hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum terjun melakukan penelitian. Dengan tujuan agar pada saat kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang ada, serta untuk meminimalisir terjadinya kekurangan pada saat penelitian. Persiapan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung diantaranya:

*Pertama*, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan melaksanakan seminar proposal, lalu merevisi bagian proposal yang masih kurang tepat atau terdapat suatu kesalahan.

*Kedua*, meminta surat permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 95.

*Ketiga*, mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni kepada pihak MIN 14 Blitar.

*Keempat*, konsultasi dengan wali kelas ataupun pihak berwenang yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Guna mengetahui keadaan dan kondisi yang ada di MIN 14 Blitar.

*Kelima*, menyusun pedoman wawancara yang nantinya akan digunakan untuk menghimpun data dan informasi yang ada.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini mencakup, pengumpulan data-data baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi di lapangan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dengan menyesuaikan luangnya waktu dari narasumber penelitian.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data kualitatif merupakan segala upaya yang dilakukan berkaitan dengan data dari lapangan, yang meliputi mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis, adapun data yang dimaksud ialah data yang

berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penafsiran data yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

#### 4. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data yang telah peneliti peroleh ialah dengan cara meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, serta pengecekan sejawat melalui diskusi dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang benar-benar valid, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memahami serta mendalami konteks penelitian yang diteliti.

#### 5. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari semua tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, serta pengurusan kelengkapan.